



Penggunaan Aplikasi SIAPIK Bagi UMKM di Balikpapan

Hermin Nainggolan^{1*}, Dasriyan Saputra², Agung Gunawan³, Erwin Susilo⁴,
Lilik Handayani⁵

¹⁻⁵Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan Balikpapan Indonesia

*Penulis koresponden, email: herminNainggolan@stiebalikpapan.ac.id

Diterima: 30-10-2024

Disetujui: 19-12-2024

Abstrak

Pencatatan laporan keuangan is sulit, rumit, and lacks a need in relation to akuntansi penerapan, according to UMKM. One business activity carried out by Bank Indonesia is the development of the Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) application, which helps with the management of financial information. One issue that UMKM frequently faces is the web-based and mobile information system for analyzing and transferring financial data, known as SIAPIK. Tujuan pengabdian ini adalah untuk membantu UMKM menjadi lebih sadar keuangan dengan menggunakan Aplikasi SIAPIK saat mereka menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan menerapkannya dalam kegiatan bisnis mereka. Kegiatan pelatihan dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah, dialogis, dan praktek dan pendampingan. Hasilnya adalah para pelaku UMKM dapat belajar menggunakan aplikasi SIAPIK dengan lebih baik dan dapat memanfaatkannya dalam kegiatan bisnis mereka. Mereka juga dapat membuat laporan keuangan yang tepat sesuai dengan SAK UMKM, yang dapat dipertimbangkan saat mengajukan kredit.

Kata Kunci: Pelatihan Aplikasi Keuangan; SIAPIK; UMKM

Abstract

When it comes to accounting software, MSMEs believe that recording financial statements is difficult, complicated, and superfluous. Bank Indonesia is making an effort to address the problem of capturing and preserving financial information by creating the Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) Application. SIAPIK, a mobile and web-based information system for collecting and managing financial data, is a problem that MSMEs commonly face. This service seeks to improve financial literacy by integrating the SIAPIK Application into MSMEs' company operations and using it to generate financial reports that adhere to their Financial Accounting Standards (SAK). Training activities are conducted using the Dialogical Method, the Practice and Assistance Method, and the Lecture Method. According to the results, MSME actors can become more adept with the SIAPIK application, use it for business objectives, and prepare financial reports that meet MSME SAK criteria, which can subsequently be taken into account when asking loans.

Keywords: Financial Application Training; SIAPIK; MSMEs

Pendahuluan

Tujuan Bank Indonesia Balikpapan adalah untuk meningkatkan akses keuangan, mendorong UMKM untuk naik kelas, dan meningkatkan produktivitas mereka melalui program sosialisasi, ToT, dan pelatihan SIAPIK. Menurut Bank Indonesia (Tim Penyusun 2022) kekuatan utama proses pembangunan ekonomi Indonesia adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) (Putra dan Sajida 2023; Rahman dan Widayanti 2021). Karena memberikan kontribusi terbesar terhadap produk domestik bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja. Salah satu kegiatan yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan para pelaku UMKM, terutama dalam literasi keuangan, adalah program pendampingan yang dilaksanakan dalam rangka Pelatihan Aplikasi SIAPIK bagi Pendamping. Telah banyak pelatihan dan pendampingan yang dilakukan oleh institusi pendidikan tinggi terkait aplikasi SIAPIK, diantaranya yang dilakukan oleh Caniago, Siregar, dan Meilina (2022), Mashuri, A. A. S., & Ermaya (2021), Agustina, Ningsih, dan Mulyati (2021), Hamdani, Murhadi, dan Bahgia (2021), Utami, Ibanah, dan Novikarumsari (2021), dan Rinandiyana, L. R., Kusnandar, D. L., & Rosyadi (2020).

Masih rendahnya pemahaman UMKM tentang bagaimana pencatatan akuntansi suatu usaha, yang disebabkan rendahnya tingkat pendidikan, anggapan bahwa proses akuntansi adalah hal yang rumit, anggapan bahwa laporan keuangan bukan merupakan hal yang penting bagi UMKM (Putra 2018; Siagian dan Indra 2019; Wijayanto, Rochmawati, dan Yusiana 2022), serta kesulitan untuk mempekerjakan karyawan yang khusus mengerjakan pekerjaan akuntansi karena keterbatasan keuangan (Setiyawati dan Hermawan 2018; Yaskun 2021), merupakan beberapa alasan mengapa UMKM belum memiliki laporan keuangan. Laporan keuangan mempunyai manfaat antara lain sebagai alat untuk mengetahui kondisi usaha UMKM, membantu memisahkan keuangan pribadi dan milik usaha, mengetahui laba atau rugi usaha, sebagai alat evaluasi kinerja, dasar untuk perencanaan pengembangan usaha serta alat untuk mengukur tingkat efisiensi usaha (Tim Penyusun 2022). Usaha mikro adalah usaha aktif milik perorangan dan/atau badan usaha

perorangan yang memenuhi kriteria mikro (aset maksimal Rp50 juta dan omset Rp300 juta) (RI 2008, 2008).

Dalam pengabdianya kepada masyarakat Indonesia, perguruan tinggi dapat membantu keberlangsungan bisnis UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). Selain koperasi, UMKM adalah salah satu faktor pendorong ekonomi Indonesia. Bisnis kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia sangat membantu pergerakan ekonomi. Manajemen keuangan UMKM adalah salah satu masalahnya. Ini terutama berkaitan dengan mengelola dan mencatat informasi keuangan. Sebagian besar bisnis kecil dan menengah belum memiliki kemampuan untuk menyusun laporan keuangan, menurut Badan Ekonomi Kreatif. Sinergi antara praktisi dan akademisi diperlukan untuk mempercepat literasi keuangan bagi pelaku UMKM.

Hasil survei awal UMKM di Balikpapan menunjukkan bahwa banyak pemilik usaha UMKM belum mendapatkan sosialisasi dan pelatihan yang cukup tentang penggunaan aplikasi SIAPIK yang dibuat oleh Bank Indonesia. Akibatnya, Tim Pengabdian Masyarakat Merupana Dosen-Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan (STIEPAN) memiliki rencana untuk melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada berbagai usaha mikro (UMKM) di Balikpapan, terutama yang berkaitan dengan Usaha Mikro. Salah satu dosen di STIEPAN, Pelatihan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan untuk membuat laporan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan UMKM (PSAK EMK/Peraturan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah), dan membantu operasi harian UMKM (Indrianasari, Sohib, dan Sholihin 2022). TIM Pengabdian Masyarakat menawarkan solusi melalui pelatihan dan praktik menggunakan Aplikasi SIAPIK.

Laporan keuangan dibuat secara otomatis sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (PSAK EMK) sebagai hasil dari proses ini. Pelaku UsahaKecil Mandiri (UMKM) di tengah Balikpapan berjumlah 30 orang yang mengikuti instruksi tentang cara menggunakan Aplikasi SIAPIK untuk membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan, serta menerapkannya dalam kegiatan bisnisnya. Diharapkan pengabdian ini akan memudahkan pelaku UMKM

menggunakan data laporan keuangan SIAPIK. Sebagai hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Data dan Informasi dari Pusat Data Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil tentang 69.609 perusahaan industri, ditemukan bahwa 19.268 perusahaan mengurangi operasinya dan yang lainnya menghentikan operasi selama krisis. Tetapi tidak semua lini usaha bangkrut selama krisis. Studi menunjukkan bahwa UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) lebih mampu bertahan daripada usaha besar saat menghadapi krisis ekonomi 1997, yang membuat mereka optimistis untuk bertahan dan berkembang. (Ghofur dkk. 2021; Kusnandar, D., Rinandiyana, L., & Rosyadi 2020).

Manajemen keuangan UMKM adalah salah satu masalahnya. Ini terutama berkaitan dengan mengelola dan mencatat informasi keuangan. Sebagian besar bisnis kecil dan menengah belum memiliki kemampuan untuk menyusun laporan keuangan, menurut Badan Ekonomi Kreatif. Menurut jogja.tribunnews.com, Yuke Sri Rahayu, kepala Direktorat Perbankan Syariah Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf), hanya 20% UMKM yang mampu menyusun laporan keuangan, sedangkan 80% masih belum mampu (Mahrizal 2017).

Metode

Metode pelaksanaan meliputi; a) Melakukan survei di lapangan untuk melacak pelaku UMKM; b) Mengumpulkan jumlah peserta UMKM, khususnya Usaha Mikro, yang akan mengikuti pelatihan; c) Menentukan waktu dan tempat pelaksanaan; d) Membuat rancangan kegiatan; Menyiapkan dokumentasi pelaksanaan; a) Membuat modul pelatihan penggunaan aplikasi; b) Menjadwalkan absensi peserta, pemateri, dan asisten; c) Menentukan waktu dan tempat pelaksanaan; dan d) Membuat laporan

Hasil Dan Pembahasan

Khususnya, khalayak sasaran dari kegiatan ini adalah pelaku UMKM di wilayah Balikpapan, terutama pelaku UMKM di Balikpapan Tengah, yang belum mengenal, memahami, dan dapat menggunakan Aplikasi SIAPIK BI. Nama dan alamat pelaku UMKM tersebut tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 1

Nama Peserta, UMKM Pelatihan SIAPIK BI tanggal 20-21 September 2024 bertempat di Aula Kantor Kelurahan Klandasan Illir dan Aula Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan (UMKM)

No	Nama Pemilik/Peserta	Nama Usaha /UMKM	Jenis Kelamin	Alamat UMKM	Keterangan
1	Kiki Riski Amelia	Zamzam Dessert & Cookis	P	RT.20.No.43 Mekar Sari	
2	Rahmatiau	Tiara House of.Kurma	P	RT.23 No.39 Karang Jati	
3	Yana	Bwonis Cooking	P	RT.56 No.73 Guntur Damai	
4	Diana	Aqila Snack	P	RT.45 No.23 Karang Jati	
5	Sukmaniar	Riski Jaya Buket	P	RT.04 No.11 Graha Indah	
6	Susiati Yanti	Pondok Kelor Borneo	P	RT.58 N0.38 Karang Rejo	
7	Dewi Yanti	Divanasa Boutiq	P	RT.5 No.46 Karang Sari	
8	Ita Nur Aryani	Kanavita Bros	P	RT.36 N0,18 Sumberejo	
9	Ida Nurhana	Aisa Snac & Food	P	Sumberejo N0,21	
10	Risna	Sate bekicot	P	RT.23 No.2	
11	Rinda S	Omah Nyemil	P	RT.19 No.20	
12	Ival Saputra	Herbal Daun Kelor	L	RT.19 N0.15	
13	Eka Herawati	Garasi Catring	P	RT.40.N0.56	
14	Novia Ukroita	Makanan Chemil	P	RT.40 N0,11	
15	Agustira	Wr.Nasi Bu.Raden	P	RT.19 N0.24	
16	Tunggul	Bubuk daun kelor	L	RT.01 N0.37	
17	Laila M	Els Bucket	P	RT.25 No.15	
18	Sumirah	Gas Sembako	P	RT.32 No43	
19	Suripti	Laundri	P	RT.31 No.12	
20	Jumainah	Makanan Botok	P	RT.32No.45	
21	Wiwis	Angkringan	P	RT.31.N0.6	

Di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan (STIEPAN) dan di Aula Kantor Kelurahan Klandasan Illir Balikpapan pada tanggal 20 dan 21 September 2024, Pelaku Usaha MikroKecil Mandiri (UMKM) Binaan Tenaga Kerja Pemerintah Kota Balikpapan menerima pelatihan penggunaan Aplikasi SIAPIK Bank Indonesia untuk Menyusun Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan UMKM. 1) Pengenalan Sistem Informasi Aplikasi SIAPIK adalah sistem informasi aplikasi pencatatan informasi keuangan yang dikembangkan oleh Bank Indonesia untuk kegiatan usaha mikro, kecil, dan

menengah (UMKM). Anda harus menginstal dan mendaftarkan aplikasi SIAPIK melalui situs web atau di Playstore Android. Anda juga harus mencoba menggunakan aplikasi untuk membuat laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi UMKM.

Narasumber dari tim pengabdian masyarakat Ekonomi STIEPAN berpartisipasi dalam kegiatan ini. menggunakan metode ceramah/tutorial, diskusi/dialog, dan praktek langsung aplikasi SIAPIK melalui smartphone. STIEPAN memiliki tim pengabdian masyarakat yang siap membantu peserta jika diperlukan. Kegiatan pelatihan berjalan lancar dan efektif dengan metode ini.

Gambar 1.

Dokumentasi Publikasi SIAPIK Dosen-Dosen Bersama Bank Indonesia Perwakilan Balikpapan bertempat di Ballroom Hotel Novotel Balikpapan



Gambar 2.

Dokumentasi Publikasi SIAPIK Bersama Dosen dan Pelaku UMKM bertempat di Aula Kantor Kelurahan Klandasan Illir Balikpapan



Diharapkan dengan memahami dan menguasai cara menggunakan aplikasi SIAPIK, para peserta pelaku UMKM dapat memanfaatkannya dalam kegiatan kewirausahaan mereka. Selain itu, mereka memiliki kemampuan

untuk membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan UMKM dan menjadi pertimbangan dalam mengajukan kredit.

Gambar 3.

Dokumentasi Publikasi SIAPIK bersama Dosen dan Pelaku UMKM bertempat di Aula Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan (STIEPAN) Balikpapan



Penutup

Di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan (STIEPAN), UMKM dan tim Pengabdian Masyarakat bekerja sama untuk melakukan kegiatan ini. Bank Indonesia, sebagai pengembang aplikasi SIAPIK dalam memenuhi SAK UMKM, adalah untuk membantu meningkatkan literasi keuangan bagi pelaku UMKM melalui pengabdian masyarakat ini. Penggunaan Aplikasi yang dilakukan pelaku UMKM Kota Balikpapan telah meningkat pesat, sebagai hasil dari pengabdian masyarakat melalui Sosialisasi, Pengenalan, dan Praktek menggunakan Aplikasi SIAPIK BI. Ini ditandai dengan fakta bahwa peserta telah mempelajari, mengenal, dan memahami aplikasi Bank Indonesia dan dapat menggunakannya untuk membuat laporan keuangan sesuai dengan SAK UMKM. Instruksi tentang cara menggunakan aplikasi SIAPIK membantu UMKM mengelola keuangan mereka dengan lebih baik. serta menjamin mendapatkan pinjaman atau kredit dari lembaga keuangan seperti koperasi, bank, pegadaian, dan asuransi, serta dari pemerintah yang memberikan insentif bantuan permodalan untuk pertumbuhan bisnis mereka.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat dilanjutkan di bidang lain. Seperti pemasaran, pengelolaan SDM, dan produksi dan

operasional. Tujuannya adalah untuk meningkatkan sumber daya perusahaan kecil dan menengah (UMKM).

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan (STIEPAN) dan Bank Indonesia Cabang Balikpapan (BI) karena telah memberi kami kesempatan untuk melakukan pengabdian masyarakat melalui program dosen wajib mengabdikan masyarakat dan telah memberikan bantuan yang dibiayai oleh Bank Indonesia cabang Balikpapan untuk melakukannya.

Daftar Pustaka

- Agustina, Yumniati, Sri Setia Ningsih, dan Henny Mulyati. 2021. "Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Aplikasi SI APIK Pada UMKM." *Intervensi Komunitas* 2(2):134–45. doi: 10.32546/ik.v2i2.871.
- Caniago, Indra, Nolita Yeni Siregar, dan Reva Meilina. 2022. "Pelatihan Dan Pendampingan Aplikasi Siapik Pada Pelaku Umkm Pemula Di Bandar Lampung." *Jurnal Publika Pengabdian Masyarakat* 4(01):40–47. doi: 10.30873/jppm.v4i01.3024.
- Ghofur, Abdul, Muhammad Alvis Syarifuddin, Abdul Majid Toyyibi, dan Retno Kurnianingsih. 2021. "Strategi Lembaga Keuangan Syariah Menghadapi Pembiayaan Bermasalah Di Masa Pandemi COVID-19." *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 11(2):129–42. doi: 10.47200/ULUMUDDIN.V11I2.795.
- Hamdani, Hamdani, Thasrif Murhadi, dan Saiful Bahgia. 2021. "Pelatihan Pencatatan Keuangan Menggunakan Aplikasi SI APIK Pada UD Bitata Food Banda Aceh." *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(2):401–9. doi: 10.31004/cdj.v2i2.1851.
- Indrianasari, Neny Tri, Sohib Sohib, dan Muhammad Rijalus Sholihin. 2022. "Upaya Peningkatan Literasi Keuangan Pada UMKM Kecamatan Ranuyoso." *Progress Conference* 5(2):182–88.
- Kusnandar, D., Rinandiyana, L., & Rosyadi, A. 2020. "Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (SI APIK) Untuk Meningkatkan Administrasi Keuangan UMKM." *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia* 3(1)(doi:https://doi.org/10.24912/jbmi.v3i1.8006).
- Mahrizal, V. 2017. "UMKM Belum Mampu Susun Laporan Keuangan."
- Mashuri, A. A. S., & Ermaya, H. N. L. 2021. "Peningkatan kualitas penyusunan laporan keuangan manual menjadi digitalisasi akuntansi sederhana pada pelaku UMKM di Kabupaten Serang." *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia* 4(1).
- Putra, I. Made Arie Widyasthana Wartana, dan Sajida Sajida. 2023. "Preparing for the Future Crisis: Lessons from Creative Economic Policies

- on Micro, Small, and Medium Enterprises in Pandemic.” *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat* 8(2):255–76. doi: 10.47200/jnajpm.v8i2.1688.
- Putra, Yananto Mihadi. 2018. “Pemetaan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Emkm Pada UMKM Di Kota Tangerang Selatan.” *Profita : Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan* 11(2):201–17. doi: 10.22441/profita.2018.v11.02.004.
- Rahman, Miftahur, dan Defi Widayanti. 2021. “Pengaruh Pembiayaan Bank Wakaf Mikro Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Nasabah.” *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat* 6(2):139–54. doi: 10.47200/jnajpm.v6i2.886.
- RI. 2008. “Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.”
- Rinandiyana, L. R., Kusnandar, D. L., & Rosyadi, A. 2020. “Pemanfaatan aplikasi akuntansi berbasis android (Siapik) untuk meningkatkan administrasi keuangan UMKM.” *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia* (3)1.
- Setiyawati, Yuli, dan Sigit Hermawan. 2018. “Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Atas Penyusunan Laporan Keuangan.” *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 3(2):161–204. doi: 10.23917/reaksi.v3i2.6629.
- Siagian, Ade Onny, dan Natal Indra. 2019. “Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Terhadap Laporan Keuangan.” *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia* 4(12):17–35. doi: 10.36418/syntax-literate.v4i12.825.
- Tim Penyusun. 2022. *Pedoman Literasi Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK)*. Jakarta: BI.
- Utami, Ratih Apri, Indah Ibanah, dan Nurul Dwi Novikarumsari. 2021. “Pendampingan Sistem Aplikasi Keuangan Dan Pengembangan Promosi Digital UKM ‘Resep Iboe’ Dalam Penerapan Less Contact Economy COVID-19.” *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 5(1):760. doi: 10.31764/jpmb.v5i1.6529.
- Wijayanto, Pikir Wisnu, Rochmawati Rochmawati, dan Rennyta Yusiana. 2022. “Pelatihan Kewirausahaan dan Perhitungan Akuntansi Biaya untuk Meningkatkan Ekonomi di Desa Bojongsoang Kabupaten Bandung.” *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat* 7(2):267–82. doi: 10.47200/jnajpm.v7i2.1220.
- Yaskun, S. H. M. 2021. *Finance Management for SMEs. Manajemen UMKM Dan Kewirausahaan*.

H. Nainggolan, D. Saputra, A. Gunawan,
E. Susilo, L. Handayani